

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab dari perumusan masalah yaitu: “Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Keterampilan Memukul Tim Cricket Puteri DKI Jakarta pada Kualifikasi PON XIX 2016 Di Jawa Barat”

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Pelaksanaan atau tempat penelitian dilaksanakan di Bogor dan pengambilan datanya dilakukan di lapangan Pusdiksi 1 dan Pusdiksi 2. Bogor, Jawa Barat, Indonesia.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan pengambilan data dilakukan pada tanggal 18 – 29 Oktober 2015.

#### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam metode penelitian deskriptif dan teknik yang digunakan adalah analistik. Penelitian ini bermaksud mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan keterampilan memukul tim cricket puteri DKI Jakarta pada Kualifikasi PON XIX 2016 Di Jawa Barat.

Teknik dari penelitian ini adalah analistik, dihitung dari setiap kemampuan memukul dilakukan dalam bentuk presentasi keberhasilan dan kegagalan. Caranya dengan menghitung keberhasilan dan kegagalan kemampuan memukul pada setiap pertandingan.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain cricket putri DKI Jakarta berjumlah 14 pemain yang bertanding pada Kualifikasi PON XIX 2016 Di Jawa Barat.

##### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian tim cricket putri DKI Jakarta ini berjumlah 11 pemain. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* (Tim yang dipilih secara sengaja) sebagai berikut:

Pemain cricket putri DKI Jakarta yang melakukan memukul saat bertanding di Kualifikasi PON XIX 2016 Di Jawa Barat.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini, menggunakan blanko penelitian yang berisi kolom-kolom tabel dan baris-baris tabel untuk setiap kemampuan dan kriteria penilaian serta analisis *SWOT* keterampilan memukul tim cricket putri DKI Jakarta pada Kualifikasi PON XIX 2016 Di Jawa Barat. Instrumen yang akan digunakan terlebih dahulu diuji menggunakan blanko penelitian yang berisi kolom tabel dan baris tabel. Tujuannya agar data peroleh data sesuai dengan apa yang di inginkan.

**Analisis SWOT**

<i>Strength</i> (Kekuatan)	<i>Weakness</i> (kelemahan)
<i>Opportunity</i> (peluang)	<i>Threat</i> (ancaman)

Penjelasan kisi-kisi instrumen:

- a. Kekuatan (*strength*), adalah situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan dari keterampilan memukul.
- b. Kelemahan (*weakness*), adalah situasi atau kondisi yang merupakan kelemahan dari keterampilan memukul.
- c. Peluang (*opportunity*), adalah situasi atau kondisi yang merupakan peluang dari keberhasilan keterampilan memukul.
- d. Ancaman (*threat*), situasi yang merupakan ancaman dari kegagalan keterampilan memukul.

## BLANKO PENELITIAN

### KETERAMPILAN MEMUKUL TIM CRICKET PUTERI DKI JAKARTA

Hari/Tanggal :

Versus :

Tempat Penelitian :

Score Akhir :

No	Data												S	W	O	T	
	Front foot drive		Back foot drive		Front foot defence		Back foot defence		Cut shot		Pull shot						
	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-	+	-					
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
6.																	
7.																	
8.																	
Σ																	

+ : Berhasil

- : Gagal

Σ : Jumlah

### Penjelasan Kisi-kisi Instrumen

- Definisi Konseptual adalah penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas, dan tegas.
- Definisi Operasional adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih dari suatu konsep.<sup>29</sup>

Teknik	Berhasil	Gagal
Pukulan <i>Front Foot Drive</i>	<i>Front Foot Drive</i> dikatakan berhasil jika: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemukul sejajar dengan datangnya arah bola</li> <li>2. Pemukul dapat memukul bola dengan melangkahakan kakinya kedepan dan mendapatkan <i>run</i>.</li> </ol>	<i>Front Foot Drive</i> dikatakan gagal jika: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemukul tidak sejajar dengan datangnya arah bola</li> <li>2. pemukul tidak dapat memukul dan tidak mendapatkan <i>run</i>.</li> </ol>
Pukulan <i>Cut Shot</i>	<i>Cut shot</i> dikatakan berhasil jika: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemukul melangkahakan kaki ke belakang ke arah kanan <i>stump</i> agar badan dan tangan lebih dekat ke bola.</li> <li>2. <i>Bat</i> diayunkan ke arah datangnya bola dengan tangan lurus bola di pukul ke arah jam 3 / mundur dan pukul bola (seperti gerakan memotong pohon).</li> </ol>	<i>Cut shot</i> dikatakan gagal jika: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemukul tidak melangkahakan kaki ke belakang ke arah <i>off stump</i>.</li> <li>2. <i>Bat</i> diayunkan ke arah datangnya bola, tetapi tidak mengenai pusat <i>bat</i>.</li> <li>3. Pemukul dapat memukul akan tetapi bola yang dipukul melambung ke atas dan dapat ditangkap oleh <i>fielding</i>/kiper dan tidak mendapatkan run.</li> </ol>
Pukulan <i>Pull Shot</i>	Pukulan <i>Pull Shot</i> dikatakan berhasil jika: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemukul meng- gerakan kaki ke arah kanan <i>stump</i> agar badan seimbang disaat memukul bola</li> <li>2. Bola dipukul searah jarum jam</li> </ol>	Pukulan <i>Pull Shot</i> dikatakan gagal jika: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. pemukul bergerak terlalu jauh menyebrang bola di <i>leg stump</i>.</li> <li>2. Pemukul tidak dapat memukul bola dan tidak mendapatkan</li> </ol>

<sup>29</sup>mam chourmain, *Acuan Normatif Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. (Jakarta: Al-Haramain Publishing House. 2008) h.36

	dan mendapatkan <i>run</i> .	<i>run</i> .
Pukulan <i>Back Foot Drive</i>	<p><i>Back Foot Drive</i> dikatakan berhasil jika:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kaki belakang mundur ke arah kanan <i>stump</i>.</li> <li>2. Berat badan ke belakang.</li> <li>3. <i>Bat</i> diayunkan searah dengan datangnya bola / mundur dan serang bola dan mendapatkan <i>run</i>.</li> </ol>	<p><i>Back Foot Drive</i> dikatakan gagal jika:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kaki belakang hanya diam dan tidak melangkah ke arah kanan <i>stump</i>.</li> <li>2. Berat badan terlalu condong ke depan.</li> <li>3. <i>Bat</i> diayunkan tidak searah dengan datangnya bola dan tidak mendapatkan <i>run</i>.</li> </ol>
Pukulan <i>Front Foot Defence</i>	<p><i>Front Foot Defence</i> dikatakan berhasil jika:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemukul menahan bola dengan kaki depan maju mendekati bola</li> <li>2. Berat badan berada pada kaki bagian depan.</li> <li>3. <i>Bat</i> diarahkan ke arah datangnya bola ditempatkan pada posisi menahan bola.</li> </ol>	<p><i>Front Foot Defence</i> dikatakan gagal jika:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemukul menahan bola dengan kaki maju akan tetapi tidak mendekati bola.</li> <li>2. Berat badan tidak berada pada kaki bagian depan.</li> <li>3. <i>Bat</i> tidak diarahkan searah dengan datangnya bola.</li> </ol>
Pukulan <i>Back Foot Defence</i>	<p><i>Back Foot Defence</i> dikatakan berhasil jika:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemukul mundur dengan kaki belakang ke arah <i>off stump</i></li> <li>2. Berat badan bertumpu pada kaki bagian belakang</li> <li>3. <i>Bat</i> diarahkan dengan datangnya bola, tanpa mengayun <i>bat</i> / mundur dan tahan bola, jika tidak ada <i>fielding</i> yang dekat pemukul bisa mendapatkan <i>run</i>.</li> </ol>	<p><i>Back Foot Defence</i> dikatakan gagal jika:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemukul tidak mundur dengan kaki belakang ke arah <i>off stump</i>.</li> <li>2. Berat badan bertumpu pada kaki bagian depan.</li> <li>3. <i>Bat</i> diarahkan dengan datangnya bola dan mengayunkan <i>bat</i> ke arah pelembar dan tidak mendapatkan <i>run</i>.</li> </ol>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dengan pengamatan yang cermat penulis akan mengurangi tingkat kesalahan dari pengambilan data, pengumpulan data untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan pada tim cricket puteri DKI Jakarta pada Kualifikasi PON XIX 2016 Di Jawa Barat.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Menggunakan 3 orang pengamat untuk setiap pertandingan. Para pengamat tersebut bertugas sebagai hakim, menentukan keterampilan memukul (berhasil dan kegagalannya).
2. Para pengamat mengambil keputusan berdasarkan hasil pelaksanaan tiap melakukan keterampilan memukul yang dilakukan oleh pemain tim cricket puteri DKI Jakarta pada saat pertandingan.
3. Dokumentasi yaitu dengan menggunakan *Digital Camera* dan *Handycame*.

## G. Teknik Analisa Data

Teknik analisa yang akan digunakan adalah teknik deskriptif dengan menghitung frekuensi relatif yang dituangkan dalam bentuk persenan.<sup>30</sup>

1. Menghitung persentase atau disebut frekuensi relatif (p).
2. Menghitung aktivitas keterampilan (N).
3. Menginterpretasikan setiap kriteria memukul, menghitung keberhasilan dan kegagalan memukul dalam pertandingan (f).

Untuk menghitung skor rata-rata dirumuskan:

---

<sup>30</sup>Anas Sudijo, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h.40

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan Kriteria Interpretasi Skor :

Angka 0% - 20% = Sangat Lemah

Angka 21% - 40% = Lemah

Angka 41% - 60% = Cukup

Angka 61% - 80% = Baik

Angka 81% - 100% = Sangat Baik<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup>Riduan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.41.